



BUPATI KUTAI KARTANEGARA

PRESS RELEASE

Bupati Kutai Kartanegara
Mengenai Kasus COVID - 19 di Kutai Kartanegara
Tenggarong, 17 Mei 2020

- Pada hari ini, Minggu, 17 Mei 2020 Saya akan menyampaikan beberapa hal terkait perkembangan penanganan COVID-19 di Kabupaten Kutai Kartanegara.
- **Pertama**, saya sampaikan adanya penambahan kasus terkonfirmasi positif COVID-19 di Kutai Kartanegara sebanyak **1 (Satu) kasus terkonfirmasi positif**, sebagai berikut :

KK-42, jenis kelamin laki-laki, usia 42 tahun dari kecamatan Muara Jawa. Riwayat perjalanan dari Magetan pada akhir April 2020. Dilakukan rapid test pada tanggal 9 Mei 2020 dengan hasil reaktif. Pemeriksaan PCR dari swab tenggorok tanggal 11 Mei 2020 dengan hasil **TERKONFIRMASI POSITIF**.

- Terhadap pasien yang terkonfirmasi positif ini, sedang menjalani masa isolasi di Wisma Atlet sejak ditemukan rapid test reaktif dan sekarang dalam keadaan stabil. Kasus terkonfirmasi positif pada hari ini adalah Pelaku Perjalanan.

- **Kedua**, saya sampaikan bahwa sejak tanggal 14 Mei 2020 sampai hari ini Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara telah memulangkan **20 (dua puluh) orang pasien dengan status OTG maupun PDP** yang pada saat dilakukan rapid test menunjukkan hasil reaktif, namun hasil pemeriksaan PCR dari swab tenggorok sebanyak 2 (dua) kali berturut-turut menunjukkan hasil **NEGATIF**.
- Hingga hari ini kasus terkonfirmasi positif COVID-19 di Kutai Kartanegara adalah **42 kasus** terdiri dari : **36 Orang sedang menjalani perawatan** dan **6 kasus dinyatakan telah sembuh**.
- **Ketiga**, pada kesempatan ini juga, saya ingin menyampaikan terkait status sebanyak **6 (enam) Orang PDP yang meninggal dunia** dan telah dilakukan pemakaman secara protokol COVID-19, dengan rincian sebagai berikut :
 1. PDP meninggal dunia - 1, jenis kelamin Perempuan, usia 39 tahun dari Kecamatan Tenggarong, PDP dengan penyakit penyerta, meninggal dunia pada tanggal 7 April 2020. Dilakukan rapid test pada tanggal 6 April 2020 dengan hasil reaktif. Pemeriksaan PCR dari swab tenggorok tanggal 7 April 2020 dengan hasil **PROBABLE**.

Berdasarkan pengembangan definisi kematian COVID-19 terbaru dari WHO yang dirilis per tanggal 11 April 2020, disebutkan bahwa kasus PDP yang *probable* didefinisikan sebagai kematian karena COVID-19.

2. PDP meninggal dunia - 2, jenis kelamin Perempuan, usia 37 tahun dari Kecamatan Loa Kulu, PDP dengan penyakit penyerta, meninggal dunia pada tanggal 14 April 2020. Dilakukan rapid test pada tanggal 8 April 2020 dengan hasil non reaktif namun menunjukkan adanya salah satu gejala COVID-19. Pemeriksaan PCR dari swab tenggorok tanggal 11 April 2020 dengan hasil **NEGATIF**.
3. PDP meninggal dunia - 3, jenis kelamin Laki-Laki, usia 60 tahun dari Kecamatan Loa Janan, PDP dengan penyakit penyerta, meninggal dunia pada tanggal 17 April 2020. Dilakukan rapid test pada tanggal 2 April 2020 dengan hasil non reaktif namun menunjukkan adanya salah satu gejala COVID-19. Pemeriksaan PCR dari swab tenggorok tanggal 6 April 2020 dengan hasil **NEGATIF**.
4. PDP meninggal dunia - 4, jenis kelamin Perempuan, usia 20 tahun dari Kecamatan Tenggarong, PDP dengan penyakit penyerta, meninggal dunia pada tanggal 22 April 2020. Dilakukan rapid test pada tanggal 22 April 2020 dengan hasil reaktif. Pemeriksaan PCR dari swab tenggorok tanggal 22 April 2020 dengan hasil **NEGATIF**.
5. PDP meninggal dunia - 5, jenis kelamin Laki-Laki, usia 24 tahun dari Kecamatan Loa Janan, PDP dengan penyakit penyerta, meninggal dunia pada tanggal 29 April 2020. Dilakukan rapid test pada tanggal 28 April 2020 dengan hasil reaktif. Pemeriksaan PCR dari swab tenggorok tanggal 28 April 2020 dengan hasil **NEGATIF**.

6. PDP meninggal dunia - 6, jenis kelamin Laki-Laki, usia 58 tahun dari Kecamatan Muara Badak, PDP dengan penyakit penyerta, meninggal dunia pada tanggal 5 Mei 2020. Dilakukan rapid test pada tanggal 29 April 2020 dengan hasil reaktif samar. Pemeriksaan PCR dari swab tenggorok tanggal 29 April 2020 dengan hasil **NEGATIF**.
- Sehubungan dengan status PDP meninggal dunia yang telah keluar hasil pemeriksaan PCR dengan hasil NEGATIF, maka saya menyampaikan kepada seluruh masyarakat Kutai Kartanegara, bahwa :
 - PDP yang meninggal dunia dengan hasil pemeriksaan PCR NEGATIF, maka yang bersangkutan **dinyatakan meninggal dunia bukan akibat COVID-19**.
 - Langkah pemakaman secara protokol COVID-19 yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara merupakan langkah yang harus diambil sebagai upaya pencegahan penyebaran COVID-19 dikarenakan hasil Pemeriksaan PCR belum keluar disaat yang bersangkutan meninggal dunia.
 - Kepada seluruh masyarakat Kutai Kartanegara khusus masyarakat yang ada di sekitar domisili yang bersangkutan agar tidak menyikapi keadaan ini secara berlebihan dan tetap menjaga kerukunan serta silahturahmi antar sesama dengan tidak melakukan tindakan atau perilaku yang dapat merugikan/memberikan rasa ketidaknyamanan bagi keluarga yang bersangkutan.

- Selalu saya ingatkan bahwa upaya pencegahan dan pemutusan mata rantai penularan COVID-19, memerlukan **partisipasi dan peran kita semua, seluruh elemen masyarakat.**
- Saya mengajak seluruh masyarakat Kutai Kartanegara agar dengan penuh kesadaran melakukan upaya pencegahan dan pemutusan mata rantai penularan COVID-19 melalui upaya :
 - a. Gunakan masker jika keluar rumah atau bersama orang lain;
 - b. Jaga jarak fisik (*physical distancing*);
 - c. Hindari berada dalam kerumunan;
 - d. Tidak bepergian keluar daerah dan tidak mudik.
- Semoga saudara-saudara kita yang telah terkonfirmasi positif COVID-19 segera diberi kesembuhan oleh Allah SWT dan kasus COVID-19 di Kutai Kartanegara dapat kita atasi sebaik-baiknya dan segera turun.



BUPATI,

Drs. EDI DAMANSYAH, M.Si